

EKSPLORASI KONSEP FUNGSI DALAM IBADAH ZAKAT

Fahrul Rezzi¹⁾, Hamdani²⁾, Asep Nursangaji³⁾

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

¹fahrulrezzi110401@gmail.com

²hamdani.mikraji@fkip.untan.ac.id

³asep.nursangaji@fkip.untan.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 2 Desember 2022

Revisi, 23 Maret 2023

Diterima, 2 April 2023

Publish, 15 Mei 2023

Kata Kunci :

Eksplorasi

Konsep Fungsi

Zakat



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil eksplorasi zakat yang memuat konsep fungsi. Adapun metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan bentuk penelitiannya adalah studi pustaka. Objek dalam penelitian ini adalah konsep fungsi yang terdapat dalam ibadah zakat mal. Instrumen pada penelitian ini adalah human instrument. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mereduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah di mana dari sembilan macam jenis zakat mal memuat konsep fungsi yang sama yaitu konsep fungsi linear dan memiliki konsep fungsi konstan untuk nisab dari zakat emas, pedapatan dan jasa, perindustrian, pertambangan, perikanan, uang atau surat berharga dan perniagaan. Konsep tersebut dikemas dalam bentuk matematis untuk setiap jenis zakat mal disertai penerapannya..

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Fahrul Rezzi

Universitas Tanjungpura

email: fahrulrezzi110401@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab yang istimewa dengan beragam keistimewaannya. Banyak penelitian tentang keistimewaannya yang telah dilakukan para ilmuwan. Satu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dr. Maurice Bucaille seorang dokter ahli bedah asal Perancis yang membuktikan kebenaran yang terdapat dalam Q.S Yunus ayat 92 mengenai mumi firau yang memiliki unsur garam didalam jasadnya sehingga membuktikan bahwa apa yang diterangkan dalam Al-Quran itu benar adanya dan membuat Dr. Maurice Bucaille pun masuk islam. Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Prof. Leopold Werner von Ehrele seorang ahli syaraf asal Austria. Dia masuk Islam setelah melakukan penelitian mengenai wudhu. Beliau menemukan fakta bahwa wudhu sangat baik bagi syaraf manusia. Dan penelitian yang dilakukan Dr. Keith L. Moore, Ph.D yang merupakan seorang presiden American Assn of Clinical Anatomist (AACA) Tahun 1989-1991 mengenai penelitian dan penemuannya dalam bidang embriologi yang sesuai yang terdapat di dalam Al-Quran. Sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai sumber peradaban yang memuat prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan dan peradaban

(Rashed dkk., 2016: 6). Satu diantara ilmu pengetahuan tersebut adalah matematika.

Matematika bagi sebagian orang dianggap suatu ilmu yang sulit dipelajari, padahal sejatinya Allah memudahkan setiap orang untuk mempelajarinya. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 185 artinya, "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur". Selain itu, di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang mengindikasikan adanya penggunaan ilmu matematika, satu di antaranya ada di Qur'an Surah As-Sajdah ayat 5 yang artinya "Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (Q. S. As-Sajdah : 5). Dari ayat tersebut dapat dilihat ada kata satu, hari, kadar, seribu, tahun, dan perhitunganmu. Hal serupa juga ditunjukkan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamdani Pebriansyah (2020) menyatakan bahwa hasil dari peneliti menemukan 11 ayat yang memuat konsep matematika, dari 11 ayat tersebut peneliti memilih

Surah Al-Muzzammil Ayat 20 yang memuat konsep pola bilangan dengan rumus $= 5 - n6$, dan $n < 5$, Al-Anfal Ayat 66 yang memuat konsep pola barisan bilangan $Un = 2n$ dan Al-Baqarah Ayat 261 yang memuat konsep $Un = 700n$. Sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa didalam Al-Qur'an banyak sekali dalil-dalil yang memuat konsep matematika satu diantaranya dalil tentang wajib berzakat yang akan di muat dalam konsep matematika, sehingga membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini matematika sangat erat sekali dengan agama islam dan juga dipandang sebagai alat yang akurat untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan yang lainnya. Bahkan bisa menyelesaikan permasalahan dalam ilmu agama. Permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan dalam agama Islam khususnya yang berkaitan dengan perhitungan zakat maal.

Zakat merupakan rukun islam yang ke empat. Zakat berasal dari bentuk kata "zaka" yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Di namakan zakat, karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan (Fikih Sunnah, Sayyid Sabiq: 56). Dalam Al-Qur'an Allah berfirman "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka" (QS. at-Taubah ayat 103). Surah At-Taubah ayat 103 tersebut memberikan penjelasan dari sebagian harta yang dimiliki terdapat hak orang lain di dalamnya dan juga terdapat perhitungan setiap orang yang memberi zakat dan yang menerimanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa didalam zakat memiliki perhitungan dimana setiap masing-masing jenis zakatnya memiliki cara perhitungan yang berbeda misalnya didalam zakat emas memiliki nisab sebesar 85 gram dan untuk besaran zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5% dan emas tersebut sudah tersimpan selama satu tahun (haul). Dan ditunjukkan juga pada zakat pertanian memiliki cara perhitungan yang berbeda dari zakat emas dimana jika pertanian tersebut diairi dengan cara menggunakan mesin dan alat bantu lainnya serta memerlukan tenaga dalam mengairi pertanian tersebut maka besaran zakat yang dikeluarkan sebesar 5% dari hasil pertanian. Serta jika pertanian tersebut diairi dengan air hujan atau air dari mata air, maka zakat yang dikenakan sebesar 10% dari hasil pertanian yang telah melebihi dari nisab yaitu sebesar 653 kg. Sedangkan didalam zakat rikaz tidak terdapat nisab maupun ketentuan waktu atau haul dan hanya terdapat besaran pengeluaran yang harus dikeluarkan sebesar 20%. Dengan demikian dalam perhitungan zakat tersebut sudah jelas terdapat perbedaan, sehingga dalam hal ini akan mempengaruhi besaran atau banyak zakat yang dikeluarkan dalam setiap jenis zakat. Semakin banyak harta seseorang yang melebihi nishab maka semakin besar pula zakat yang akan dikeluarkan. Ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya zakat yang dikeluarkan yang akan dikonsep

dalam bentuk matematika dalam bentuk konsep fungsi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, melakukan penelitian tentang "Eksplorasi Konsep Fungsi dalam Ibadah Zakat" menarik untuk dilakukan. Melalui penelitian ini akan diidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan zakat yang memuat konsep fungsi seperti apa yang terdapat didalam ibadah zakat. Sehingga membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam jangka panjang, penelitian ini berorientasi menghasilkan bahan ajar yang mengajak para siswa belajar matematika dan menjadikan prosesnya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berbentuk metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratifC baik tertulis Cmaupun lisan berdasarkanC analisis Itertentu (Suwendra, 2018). Untuk mendapatkanC konsep fungsi yang termuat pada zakat, bentuk penelitian ini adalah studi pustaka (Library Research). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah zakat mal dan materi fungsi pada kelas X matematika Sekolah Menengah Atas. Objek dalam penelitian ini adalah konsep fungsi yang terdapat dalam ibadah zakat. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Human instrumen, dalam penelitian ini peneliti sendiri sebagai instrumen, dikarenakan pemahaman yang ingin diraih yaitu penelitian kualitatif. Sebagai instrumen, fungsi peneliti adalah untuk Cmenentukan arah penelitian, memilihC dokumen yang dijadikan sumber data, mengumpulkanC dan membuat kesimpulan berdasarkan data temuannya. Selain itu, untuk mendukung peneliti sebagai instrumen, maka dibutuhkan suatu pedoman untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data. Terdapat tiga tahapan penelitian yang dipaparkan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Tahap yang dilakukan yaitu : (1) Mengumpulkan dan mendeskripsikan tentang zakat mal yang diidentifikasi memuat konsep matematika; (2) Mengumpulkan buku, artikel, atau literatur lainnya yang memuat keterhubungan antara zakat dengan matematika serta Al-Qur'an itu sendiri; (3) Mengumpulkan dan mendeskripsikan materi sekolah menengah atas; (4) Menyusun desain penelitian; (5) Seminar desain penelitian.

Tahap Pelaksanaan

Tahap yang dilakukan yaitu : (1) Mengeksplorasi konsep fungsi yang terdapat dalam ibadah zakat; (2) Mengeksplorasi konsep fungsi yang terdapat dalam buku, artikel, atau literatur-literatur lainnya yang telah dikumpulkan; (3) Mereduksi hasil eksplorasi berdasarkan ruang lingkup materi sekolah

menengah atas; (4) Menyusun dan menyajikan data hasil reduksi tersebut.

Tahapan Akhir

Tahapan yang dilakukan yaitu: (1) Menyusun laporan hasil penelitian; (2) Penulisan artikel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

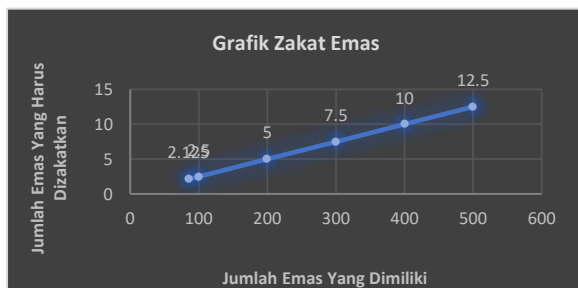
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil Ceksplorasi konsep fungsi yang terkandung di dalam ibadah zakat mal. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengeksplorasiC sumber-sumber yang berkaitanC dengan zakat mal. Hasil eksplorasiC tersebut Cberbentuk data pustaka yang Cselanjutnya akan dibuat suatu konsep fungsi dari masing masing zakat mal. Data pustaka yang diperoleh dan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

(a)Al-Qur'an surah At-taubah ayat 103 dan juga Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 110; (b) Buku Fikih Zakat Kontekstual Indonesia dari Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2018.; (c) Buku Fikih Sunnah oleh Sayyid Sabiq; (d) Buku Fiqhus Sunnah Lin Nisa. Dari beberapa data pustaka yang didapat dieksplorasi sembilan jenis zakat mal yaitu: (1) Zakat emas, perak, dan logam mulia; (2) Zakat atas uang atau surat berharga lainnya; (3) Zakat perniagaan; (4) Zakat pertanian, perkebunan, dan kehutanan; (5) Zakat peternakan dan perikanan; (6) Zakat pertambangan; (7) Zakat perindustrian; (8) Zakat pendapatan dan jasa; (9) Zakat Rikaz.

Zakat emas, perak, dan logam mulia

Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran Zakat emas yang dikeluarkan.

$f(x) = 2,5\% \times x = \frac{1}{40}x, x \in \mathbb{R} \wedge x \geq 85$. Dengan grafik fungsi:



Dan juga Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran Zakat perak yang dikeluarkan

$g(y) = 2,5\% \times y = \frac{1}{40}y, y \in \mathbb{R} \wedge y \geq 595$. Dengan grafik fungsi:



Zakat atas uang atau surat berharga lainnya

Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran zakat uang atau surat berharga yaitu:

$$i(b) = 2,5\% \times b = \frac{1}{40}b, b \in \mathbb{R} \wedge b \geq z(a)$$

Serta fungsi konstan untuk nishab dari zakat uang atau surat berharga yaitu:

$$z(a) = 85 \times a$$

Dengan grafik fungsi:



Untuk harga emas Rp.949.000 per 8 oktober 2022.

Zakat perniagaan

Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran zakat perniagaan yaitu:

$$j(c) = 2,5\% \times c = \frac{1}{40}c, c \in \mathbb{R} \wedge c \geq z(a)$$

Serta fungsi konstan untuk nishab dari zakat perniagaan yaitu:

$$z(a) = 85 \times a$$

Dengan grafik fungsinya:



Untuk harga emas Rp.949.000 per 8 oktober 2022.

Zakat pertanian, perkebunan, dan kehutanan

Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran zakat pertanian, perkebunan, dan kehutanan yaitu:

$$k(d) = 5\% \times d = \frac{1}{20}d, d \in \mathbb{R}$$

Dengan grafik fungsi:



Untuk harga gabah Rp.5.000 per 31 oktober 2022.

Zakat peternakan dan perikanan

Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran zakat perikanan yaitu:

$$l(e) = 2,5\% \times e = \frac{1}{40}e, e \in \mathbb{R} \wedge e \geq z(a)$$

Serta fungsi konstan untuk nishab dari zakat uang atau surat berharga yaitu:

$$z(a) = 85 \times a$$

Dengan grafik fungsi:



Untuk harga emas Rp.949.000 per 8 oktober 2022

Zakat pertambangan

Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran zakat pertambangan yaitu:

$$m(f) = 2,5\% \times f = \frac{1}{40}f, f \in \mathbb{R} \wedge f \geq z(a)$$

Serta fungsi konstan untuk nishab dari zakat uang atau surat berharga yaitu:

$$z(a) = 85 \times a$$

Dengan grafik fungsi:



Untuk harga emas Rp.949.000 per 8 oktober 2022

Zakat perindustrian

Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran zakat perindustrian yaitu:

$$n(g) = 2,5\% \times g = \frac{1}{40}g, g \in \mathbb{R} \wedge g \geq z(a)$$

Serta fungsi konstan untuk nishab dari zakat uang atau surat berharga yaitu:

$$z(a) = 85 \times a$$

Dengan grafik fungsi:



Untuk harga emas Rp.949.000 per 8 oktober 2022

Zakat pendapatan dan jasa

Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran zakat pendapatan dan jasa yaitu:

$$o(h) = 2,5\% \times h = \frac{1}{40}h, h \in \mathbb{R} \wedge h \geq z(a)$$

Serta fungsi konstan untuk nishab dari zakat uang atau surat berharga yaitu:

$$z(a) = 85 \times a$$

Dengan grafik fungsi:



Untuk harga emas Rp.949.000 per 8 oktober 2022

Zakat Rizak

Terdapat konsep fungsi linier untuk besaran zakat rikaz yaitu:

$$p(i) = 20\% \times i = \frac{1}{5}i, i \in \mathbb{R}$$

Dengan grafik fungsi:



Pembahasan

Zakat mal merupakan zakat yang dikenakan atas harta kepemilikan yang telah melewati nisab dan haul, adapun jenis zakat mal terdiri dari:

(1) Zakat Emas, Perak, dan logam mulia. adalah zakat yang dikenakan atas emas, perak, dan logam lainnya yang telah mencapai nisab dan haul. Serta nisab zakat emas setara dengan 85 gram dan perak setara 595 gram. Ketentuan zakat yang akan dikeluarkan adalah sebesar 2,5%. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat bentuk matematis dari ketentuan zakat tersebut, jika dimisalkan $f(x)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah emas yang akan dizakatkan dan x adalah jumlah emas yang dimiliki, maka: $f(x) = 2,5\% \times x = 1/40 x, x \in \mathbb{R} \wedge x \geq 85$

Pada zakat perak ketentuan pembayaran perak sebesar 2,5% dengan jumlah perak yang dimiliki yang lebih dari atau sama dengan 595 gram. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat matematisnya, dimisalkan $g(y)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah perak yang dizakatkan dan y adalah jumlah perak yang dimiliki. Maka $g(y) = 2,5\% \times y = 1/40 y, y \in \mathbb{R} \wedge y \geq 595$

(2) Zakat atas uang atau surat berharga lainnya adalah zakat yang dikenakan atas uang, harta yang disetarakan dengan uang, dan surat berharga lainnya yang telah mencapai nisab dan haul. Besaran zakat yang harus dikeluarkan senilai 85 gram emas dan kadarnya 2,5%. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat bentuk matematis dari nisab zakat atas uang atau surat berharga yaitu, dimisalkan $z(a)$ merupakan nisab dari zakat uang dan kertas dengan a adalah harga emas pada saat ingin berzakat. Misalnya harga emas pada tanggal 18 agustus 2022 senilai Rp975.000 maka, nisabnya adalah $z(a) = 85 \times a$. Selain bentuk matematis dari nisabnya dapat dibuat juga bentuk matematis dari ketentuan jumlah uang yang harus dibayar dari zakat ini, yaitu dimisalkan $i(b)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah uang yang dizakatkan dan b adalah jumlah uang yang dimiliki, maka bentuk matematisnya adalah $i(b) = 2,5\% \times b = 1/40 b, b \in \mathbb{R} \wedge b \geq z(a)$.

(3) Zakat perniagaan. adalah zakat yang dikenakan atas usaha perniagaan yang telah mencapai nisab dan haul. Hal ini terdapat di dalam hadist juga di jelaskan yang di riwayatkan Abu Daud dari Samrah bin jundab” sesungguhnya Rasulullah Saw memerintahkan kami agar mengeluarkan sedekah (zakat) pada setiap komoditas yang kita persiapkan untuk perdagangan. Adapun nisab dalam perniagaan ini adalah ketika sudah mencapai 85 gram emas atau jika di konversikan ke mata uang rupiah harus melebihi atau sama dengan harga jual emas sebanyak 85 gram saat ingin berzakat dan sudah mencapai satu tahun penuh (haul) sehingga dalam hal ini zakat perniagaan di misalkan dengan zakat emas. Dalam perhitungan zakat perniagaan atau perdagangan menurut Abu Ubaid, Sufyan bin Sa’id dan ulama Irak dalam hal memberikan penilaian terhadap barang dagang kemudian menggabungkan dengan seluruh harta dengan lainnya yaitu (modal yang diputar + keuntungan + simpanan + piutang) - (hutang) $\times 2,5\%$. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat bentuk matematis dari ketentuan pengeluaran zakat perniagaan dengan dimisalkan $j(c)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah uang yang harus dizakatkan, dengan c dimisalkan sebagai harta perniagaan. Harta perniagaan yang dimaksudkan adalah akumulasi dari total modal, keuntungan selama satu tahun, piutang dan dikurangi dengan hutang saat ingin berzakat. Untuk ketentuan minimal dari zakat perniagaan adalah setara dengan harga emas 85 gram pada saat ingin berzakat, untuk hal ini dimisalkan dengan fungsi $z(a)$ dengan a adalah harga emas pada saat ingin berzakat. Adapun bentuk matematisnya sebagai berikut: $j(c) = 2,5\% \times c = 1/40 c, c \in \mathbb{R} \wedge c \geq z(a)$

(4) Zakat pertanian adalah zakat yang dikenakan atas hasil pertanian, perkebunan dan hasil hutan pada saat panen. Hal ini sesuai di jelaskan dalam hadist dari imam Bukhori dari Salim bin Abdillah, Rasulullah Saw bersabda “ Pada tanaman yang di airi dengan air hujan, mata air, atau air tanah maka zakatnya sepersepuluh (atau sepuluh persen), adapun yang di airi dengan tenaga maka zakatnya

seperduapuluh (atau lima persen). Para ulama sepakat (ijmak) tentang wajibnya zakat sebesar 10% atau 5% dari keseluruhan hasil tani, sekalipun mereka berbeda pendapat tentang ketentuan lainnya. Dalam hal ini jika kegiatan pertanian yang lebih dominan adalah usaha manusia dengan biaya yang lebih besar, maka zakatnya lebih kecil. Dan sebaliknya jika yang lebih dominan adalah anugerah yang diberikan Allah Swt (dalam hal ini semata-mata hanya mengandalkan pada turunnya hujan), maka zakatnya lebih besar. Adapun syarat utama dari zakat pertanian adalah telah mencapai nisab, sesuai yang di jelaskan oleh nabi "Tidak ada zakat pada hasil tanaman kurang dari 5 wasaq. (HR. Bukhari). Nisab dari zakat pertanian adalah sebesar 653 kg. Adapun untuk perhitungan dalam zakat pertanian dialiri air adalah 5% dari hasil pertanian atau dapat dibuat bentuk matematis sebagai berikut: dimisalkan $k(d)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah uang yang akan dizakatkan dan d adalah hasil pertanian, maka bentuk matematisnya adalah $k(d)=5\% \times d=1/20 d, d \in \mathbb{R}$

(5) Zakat peternakan dan perikanan adalah zakat yang dikenakan atas binatang ternak dan hasil perikanan yang telah mencapai nisab dan haul. Binatang ternak yang termasuk dalam zakat peternakan di antaranya unta, sapi, kerbau dan kambing. Adapun sejenis ayam, itik, dan lainnya, maka objek zakatnya akan berubah menjadi harta perdagangan yang diperhitungkan setahun sekali. Hal ini sesuai yang dijelaskan dalam hadis "Pada setiap 40 unta saimah (yang digembala lebih dari satu tahun) terdapat zakat satu bintu labun (yang memiliki umur dua tahun), dan unta tidak boleh dipisahkan dari hitungannya. Barang siapa yang memberikan zakatnya karena mengharap pahala, maka baginya pahala, dan barang siapa yang enggan memayarnya, maka kami akan mengambilnya dan setengah hartanya, sebagai kewajiban di antara kewajiban-kewajiban Allah Azza wa jalla, dan keluarga Muhammad tidak Iberhak Isedikipun Idari Charta tersebut". (HR. Abu Daud).

Setiap hewan ternak memiliki perhitungan yang berbeda-beda setiap jenisnya, sedangkan haulnya tidak ada perbedaan di dalamnya yakni selama satu tahun setiap hewan ternak dan syarat utama zakat hewan ternak adalah hewan tersebut mencari rumput sendiri selama atau sebagian besar waktu satu tahun dan bukan hewan ternak yang diupayakan rumputnya dengan biaya pemilikan

(6) Zakat pertambangan adalah zakat yang dikenakan atas hasil usaha pertambangan yang telah mencapai nisab dan haul. Didalam hadis yang di riwayatkan oleh Ibnu Majah dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda " Sumur adalah jubar, barang tambang adalah jubar, ajma adalah jubar. Dan pada hasil temuan (wajib dikeluarkan zakatnya) satu per lima. Dalam hadis tersebut menjelaskan bahwa kekayaan lain yang dikeluarkan dari perut bumi seperti emas, minyak, nikel, belerang dan sebagainya wajib dizakati dan

tidak dipungkiri lagi bahwa benda-benda ini berharga dan diperlukan oleh manusia dalam kehidupannya, terutama pada saat ini, sehingga dalam hal ini zakat yang harus dikeluarkan setahun sekali sebanyak 2,5% setelah diperhitungkan pendapatan dikurangi biaya yang dipergunakan untuk mengeksplorasi dan mendapatkan hasil. Perhitungan dalam zakat pertambangan ini dapat dibuat bentuk matematisnya yang mana $m(f)$ adalah fungsi dari ketentuan hasil yang harus dizakatkan, dengan f adalah akumulasi dari harta yang disimpan didalam bank, keuntungan selama satu tahun, piutang serta dikurangi dengan hutang. Untuk ketentuan minimal dari zakat pertambangan adalah setara dengan harga emas 85 gram pada saat ingin berzakat, untuk hal ini dimisalkan dengan fungsi $z(a)$ dengan a adalah harga emas pada saat ingin berzakat sehingga bentuk matematisnya adalah $m(f)=2,5\% \times f=1/40 f, f \in \mathbb{R} \wedge f \geq z(a)$

(7) Zakat perindustrian adalah zakat atas usaha yang bergerak dalam bidang produksi barang dan jasa. Kewajiban zakat bagi perindustrian adalah dari produk yang dihasilkan harus halal dan dimiliki orang islam, atau jika pemilikinya tidak beragama islam maka berdasarkan saham yang dimiliki oleh orang beragama islam. Adapun untuk nisab senilai 85 gram emas dan kadarnya 2,5% dan juga disesuaikan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga dalam hal ini bisa dibuat bentuk matematisnya yang dimana dimisalkan $n(g)$ adalah fungsi dari ketentuan hasil yang harus dizakatkan, dengan g adalah akumulasi dari hasil bersih dari perindustrian, yakni aktiva lancar dikurangi hutang lancar dan untuk ketentuan minimal dari zakat perindustrian adalah setara dengan harga emas 85 gram pada saat ingin berzakat, untuk hal ini dimisalkan dengan fungsi $z(a)$ dengan a adalah harga emas pada saat ingin berzakat. Adapun bentuk matematisnya sebagai berikut: sehingga bentuk matematisnya adalah $n(g)=2,5\% \times g=1/40 g, g \in \mathbb{R} \wedge g \geq z(a)$.

(8) Zakat pendapatan dan jasa adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang diperoleh dari hasil profesi pada saat menerima pembayaran, zakat ini dikenal juga sebagai zakat profesi atau zakat penghasilan. Menurut Yusuf al-Qardawi adalah penghasilan yang dimaksud adalah penghasilan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Untuk nisab yaitu sebesar nilai 85 gram emas. Dalam hal ini perhitungan untuk zakat pendapatan dan jasa bisa dibuat bentuk matematisnya dengan memisalkan $o(h)$ adalah fungsi ketentuan hasil yang harus dizakatkan dengan h adalah pendapatan setahun penuh dikurangi dengan kebutuhan, dengan ketentuan minimal dari zakat pendapatan dan jasa adalah setara dengan harga emas 85 gram pada saat ingin berzakat, untuk hal ini dimisalkan dengan fungsi $z(a)$ dengan a adalah harga emas pada saat ingin berzakat maka bentuk matematisnya adalah $o(h)=2,5\% \times h=1/40 h, h \in \mathbb{R} \wedge h \geq z(a)$

(9) Zakat Rikaz adalah zakat yang dikenakan atas harta temuan, dimana kadar zakatnya adalah 20%. Zakat barang temuan tidak mensyaratkan baik haul (lama penyimpanan) maupun nisab (jumlah minimal terkena zakat). Dan sesuai yang dijelaskan dalam hadist yang di riwayatkan oleh Ibnu Majah dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda “ Sumur adalah jubar, barang tambang adalah jubar, ajma adalah jubar. Dan pada hasil temuan (wajib dikeluarkan zakatnya) satu per lima.

Dari penjelasan tersebut terdapat berbagai macam zakat mal yang harus dikeluarkan beserta hukum dan jumlah yang akan dikeluarkan. Selain itu, dapat di lihat terdapat istilah atau bentuk matematika di dalam syarat ataupun ketentuan dalam masing-masing jenis zakat mal, seperti persen, bilangan asli, bilangan pecahan satuan mata uang, perhitungan dan sebagainya. Hal tersebut memperkuat terdapat aktivitas matematika di dalam zakat mal. Oleh karena itu fokus pada penelitian ini adalah mengeksplorasi konsep matematika yang terdapat dalam zakat mal. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan p(i) adalah fungsi dari jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk zakat rikaz dan i adalah nominal harga dari barang temuan tersebut pada saat itu. Bentuk matematisnya adalah $p(i) = 20\% \times i = \frac{1}{5}i, i \in \mathbb{R}$. Adapun pembahasan dari jenis zakat mal yang sudah dieksplorasi adalah dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Konsep Fungsi Pada Zakat Mal

NO	Jenis Zakat Mal	Bentuk Matematika	Keterangan
1	Emas dan Perak	Zakat Emas: $f(x) = 2,5\% \times x = \frac{1}{40}x,$ $x \in \mathbb{R} \wedge x \geq 85$	$f(x)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah emas yang akan dizakatkan dan x adalah jumlah emas yang dimiliki.
		Zakat Perak: $g(y) = 2,5\% \times y = \frac{1}{40}y,$ $y \in \mathbb{R} \wedge y \geq 595$	$g(y)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah perak yang dizakatkan dan y adalah jumlah perak yang dimiliki.
2	Uang atau Surat Berharga	$i(b) = 2,5\% \times b = \frac{1}{40}b,$ $b \in \mathbb{R} \wedge b \geq z(a)$ Untuk: $z(a) = 85 \times a$	$i(b)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah uang yang dizakatkan dan b adalah jumlah uang yang dimiliki dan $z(a)$ merupakan nisab dari zakat uang dan kertas dengan a adalah harga emas pada saat ingin berzakat.
3	Perniagaan	$j(c) = 2,5\% \times c = \frac{1}{40}c,$ $c \in \mathbb{R} \wedge c \geq z(a)$ Untuk: $z(a) = 85 \times a$	$j(c)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah uang yang harus dizakatkan, dengan c dimisalkan sebagai harta perniagaan. Adapun a adalah ketentuan nilai uang yang setara 85 gram emas.
4	Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	$k(d) = 5\% \times d = \frac{1}{20}d,$ $d \in \mathbb{R}$	$k(d)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah uang yang akan dizakatkan dan d adalah hasil

			pertanian yang $\geq 653kg$.
5	Peternakan dan Perikanan	$l(e) = 2,5\% \times e = \frac{1}{40}e,$ $e \in \mathbb{R} \wedge e \geq z(a)$ Untuk: $z(a) = 85 \times a$	$l(e)$ adalah fungsi dari ketentuan jumlah uang yang akan dizakatkan dan e adalah akumulasi modal, simpanan, piutang dan hutang. Adapun a adalah ketentuan nilai uang yang setara 85 gram emas.
6	Pertambangan	$m(f) = 2,5\% \times f = \frac{1}{40}f,$ $f \in \mathbb{R} \wedge f \geq z(a)$ Untuk: $z(a) = 85 \times a$	$m(f)$ adalah fungsi dari ketentuan hasil yang harus dizakatkan, dengan f adalah akumulasi dari harta yang tersimpan didalam bank, keuntungan selama satu tahun, piutang serta dikurangi dengan hutang. Adapun a adalah ketentuan nilai uang yang setara 85 gram emas.
7	Perindustrian	$n(g) = 2,5\% \times g = \frac{1}{40}g,$ $g \in \mathbb{R} \wedge g \geq z(a)$ Untuk: $z(a) = 85 \times a$	$n(g)$ adalah fungsi dari ketentuan hasil yang harus dizakatkan, dengan g adalah akumulasi dari hasil bersih dari perindustrian, yakni aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Adapun a adalah ketentuan nilai uang yang setara 85 gram emas.
8	Pendapatan dan Jasa	$o(h) = 2,5\% \times h = \frac{1}{40}h,$ $h \in \mathbb{R} \wedge h \geq z(a)$ Untuk: $z(a) = 85 \times a$	$o(h)$ adalah fungsi ketentuan hasil yang harus dizakatkan dengan h adalah pendapatan setahun penuh dikurangi dengan kebutuhan. Adapun a adalah ketentuan nilai uang yang setara 85 gram emas.
9	Rikaz	$p(i) = 20\% \times i = \frac{1}{5}i,$ $i \in \mathbb{R}$	$p(i)$ adalah fungsi dari jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk zakat rikaz dan i adalah nominal harga dari barang temuan tersebut pada saat itu.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti tentang Eksplorasi Konsep Fungsi Dalam Ibadah Zakat yang memiliki sembilan macam jenis zakat mal memuat konsep fungsi yang sama yaitu konsep fungsi linear dan memiliki konsep fungsi konstan untuk nisab dari zakat emas, pendapatan dan jasa, perindustrian, pertambangan, perikanan, uang atau surat berharga dan perniagaan. Konsep tersebut dikemas dalam bentuk matematis untuk setiap jenis zakat mal disertai penerapannya.

Saran

Saran yang dapat penulis disampaikan berdasarkan dari hasil temuan-temuan dalam penelitian yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan Eksplorasi Matematika lainnya pada zakat mal
2. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak literatur agar hasil dan pembahasan penelitiannya menjadi lebih baik.

5. REFERENSI

- Anonim. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sekretaris Negara Republik Indonesia
- Anonim. (2015). *Model Penilaian Sikap Spiritual Dan Sosial. 2015*: Pusat Penelitian Pendidikan Kemendikbud RI
- Anonim. (2016). *Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta : Mendikbud
- Rashed, Zetty Nurzuliana, Tamuri, Ab. Halim, Pisol, Mohd Izzudin, Ilias, Mohd Faez, Ihwani, Siti Suhaila. (2016). Peranan Al-Qur'an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan Dan Hubungannya Dengan Sains. Selangor. ICIEd. 6
- Ismail Satori, Ahmad dkk. (2018). *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta: Jakarta
- Huda, Fahrul (2019) *Eksplorasi Nilai-nilai Matematika Sekolah Menengah Atas Berbasis Al-Qur'an*
- Nur Indah Sari, dkk. (2017). Matematika Dan Al-Qur'an Untuk Membentuk Pendidikan Berkarakter Islami. Lampung. *Semnasdik FKIP Universitas Muhammadiyah Metro 2017*. 4
- Sayyid Sabiq (2008). *Fikih Sunnah*. Jakarta: Cakrawala
- Anonim. (2011). *UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*
- Mujaini Tarimin (2005). *Golongan Penerima Zakat: Agihan Dana Zakat Secara Lebih Berkesan*. (2022, 3 februari)
- Sunan Abu Daud. (2000). *Riyadh: Daar el-salaam* hal.1340
- Sahih Bukhori, op. Cit, hl. 115, hadis No. 1460
- Yusuf al-Qardawi. *Hukum Zakat*. Hal. 1033
- Godino, Juan D. (1996) *Mathematical Concepts, Their Meanings, and Understanding* University of Granada (Spain)
- Pembriansyah, Hamdani (2020). *Eksplorasi Konsep Matematika Secara Eksplisit Dalam Al-Qur'an*
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Surabaya
- Zed, Mestika. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Buku Obor